

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
OPINI AUDIT GOING CONCERN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Pada Periode Tahun
2016-2018)**

Oleh :
Anita Rachman*)
Afifudin**)
M. Cholid Mawardi***)
Email : anitarachman39@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of the audit is to provide an objective assessment, impartiality and clarify the level of suitability of financial statements in a company. The results of the audit can be seen that the company's condition in reporting and financially can meet the company's survival or not. Companies that get going concern audit opinion are companies that have problems in finance, inability to pay interest, and a bad liquidation process. The issuance of going concern audit opinion will have an impact on the loss of public confidence in the company's image and company management. This will affect the continuity of business in the future. This study aims to determine the effect of liquidity and company growth on the provision of going concern audit opinion on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The method of data collection in this study uses secondary data sources in the form of annual financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2016-2018. This study uses purposive sampling with a total sample of 30 companies. The analytical method in this study uses the logistic regression method with SPSS 20 statistical software. Based on the test results, the liquidity and growth variables of the company simultaneously affect the going concern audit opinion. Partially, it can be concluded that liquidity has an influence on the going concern audit opinion. Meanwhile, company growth does not have a significant effect on going-concern audit opinion. Based on these results, companies and investors need to pay attention to the composition of the company's liquidity level. So the company can convince shareholders, and investors can minimize risk when investing.

Keyword: *Liquidity, Company Growth and Going Concern Audit Opinion.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengatasi kerugian dalam perusahaan dan menutupi selisih dalam hal keuangan, membuat karyawan dalam perusahaan besar akan memanipulasi data keuangan untuk menyembunyikan kesalahan dalam hal tersebut. Akibat dari manipulasi data menyebabkan perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, Xerox dan lain-lain mengalami kebangkrutan, sehingga berdampak pada reputasi. Berkaca dengan maraknya kasus-kasus yang terjadi, AICPA (1988) menyatakan bahwa auditor haruslah

mengeluarkan opini dengan transparan terhadap perusahaan klien, agar perusahaan tersebut dapat melangsungkan kehidupannya.

Pada tahun 2018 di Indonesia terjadi kasus hukum SNP Finance yang di dalamnya juga melibatkan kantor akuntan publik yakni KAP Satrio Bing, Eny (SBE) dan rekan. Dimana KAP tersebut masuk dalam kategori Big 4. Kasus yang terjadi disebabkan adanya pelanggaran terhadap prosedur audit oleh AP Malinna, AP Merliyana Syamsul dan KAP Satrio Bing, Eny pada tahun buku 2012 – 2016. Berdasarkan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan kasus yang terjadi merupakan pelanggaran prosedur dan etika audit, maka Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dikenakan sanksi berupa sanksi administratif.

Banyaknya kasus yang terjadi atas pelanggaran prosedur audit membuat masyarakat maupun pengguna laporan keuangan ragu atas kebenaran laporan keuangan. Di samping itu efek lain dari kasus pelanggaran prosedur audit yakni menurunnya reputasi auditor. Dalam memberikan opini bukan perkara yang mudah, sebab ada tanggung jawab besar atas dasar pemberian opini. Apabila terjadi kasus manipulasi olah data keuangan bahkan opini atas laporan keuangan maka sanksi yang diberikan pemerintah tidak hanya sanksi administratif bahkan sampai pencabutan perizinan audit. Untuk itu kepercayaan masyarakat terhadap jasa auditor itu sangat penting, maka dari itu sebagai auditor profesional haruslah memegang teguh kode etik profesi audit.

Tujuan audit sendiri adalah untuk memberikan penilaian secara objektif, tidak memihak dan memperjelas tingkat kesesuaian laporan keuangan pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dicapai dari hasil opini yang diberikan oleh auditor. Hasil dari audit tersebut dapat diketahui bahwa kondisi perusahaan secara pelaporan dan secara finansial bisa memenuhi kelangsungan hidup perusahaan atau tidak.

Laporan keuangan berperan penting untuk menunjukkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Apakah dalam keadaan likuid atau tidak likuid. Keraguan perusahaan dalam meneruskan kelangsungan hidupnya dibutuhkan auditor yang dapat memberikan opini *going concern* secara eksplisit. “*Going Concern* merupakan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode pantas yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diterbitkan” (IAPI, 2011). Menurut Mutchler (1984) “perusahaan yang memungkinkan untuk mendapat opini *going concern* adalah perusahaan yang memiliki masalah dalam hal keuangan, ketidakmampuan dalam membayar bunga, dan proses likuidasi yang buruk”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat agar menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang audit dan dapat digunakan sebagai rujukan penelitian lebih lanjut untuk peneliti yang mengambil topik serupa dan dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan pada Kantor Akuntan Publik maupun Perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Praktis
 - Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai saran serta masukan terhadap kantor akuntan publik, sebab kesangsian dari opini auditor sangatlah tinggi. Opini audit berhubungan langsung dengan kelangsungan perusahaan dan image perusahaan di mata investor dan pihak yang bersangkutan sangatlah penting.
 - Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pemerintah yang dapat digunakan sebagai pengambilan dan pembuatan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan opini audit pada suatu perusahaan.
2. Kontribusi Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
 - Penelitian ini juga diharapkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis di bangku perkuliahan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rasio Likuiditas

Menurut Syamsuddin (2001:41) “likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

“Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama” (Machfoedz, 1996:108). Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan rasio tingkat pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. “Rasio pertumbuhan perusahaan ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum” (Fahmi, 2011:137).

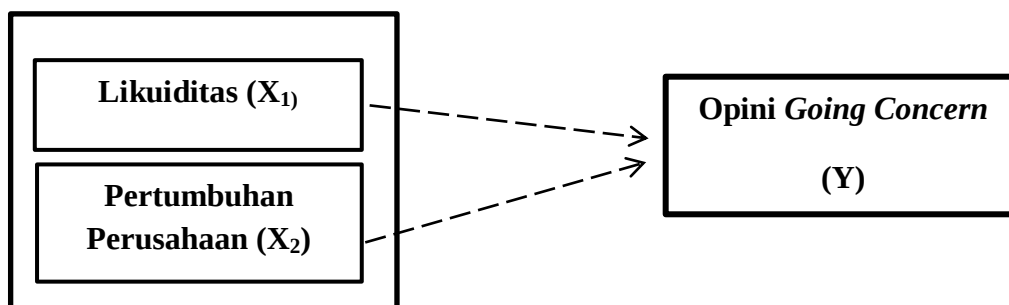
Opini Audit *Going Concern*

Menurut Santosa (2009: 144) “*going concern* sebagai asumsi bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya secara langsung akan mempengaruhi laporan keuangan. Laporan keuangan yang disampaikan pada dasar *going concern* akan mengasumsikan bahwa perusahaan akan bertahan melebihi jangka waktu pendek”. Menurut Standar Audit 570.1 paragraf 2 (SPAP: 2013) “Opini audit *going concern* didapatkan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, suatu entitas dipandang bertahan dalam bisnis untuk masa depan yang dapat di prediksi”. Opini audit *going concern* ini dianggap sebagai estimasi bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan oleh pengguna laporan keuangan

Penelitian Terdahulu

1. Menurut Solikhah (2007) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun lalu terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitiannya ditemukan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan opini audit tahun lalu berdampak signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dan pertumbuhan perusahaan tidak berdampak secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.
2. Menurut Noverio (2011) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCAO). Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa kualitas auditor dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini *going concern*, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini *going concern*, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini *going concern*.
3. Menurut Arma (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris sejauh mana pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil dari penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.
4. Menurut Pradika (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- H_{1a}: Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- H_{1b}: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kausal komparatif. Menurut Sugiyono (2009: 57) bahwa “masalah penelitian dalam hubungan kausal termasuk dalam rumusan asosiatif, bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018. Situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel”. Adapun kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 3 tahun periode pengamatan pada 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* dari BEI selama 3 tahun periode pengamatan pada 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan *audited* selama 3 tahun periode pengamatan.
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian minimal satu tahun periode selama 3 tahun periode masa pengamatan 2016-2018.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur selama periode pengamatan tahun 2016-2018 yang diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek maupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2010: 29) adalah “metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$GC = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- GC : Opini audit going concern (1 jika going concern, 0 jika opini non going concern).
 α : Konstanta
 $b_1 b_2$: Koefisien regresi
 X_1 : Likuiditas (diukur dengan menggunakan Current Ratio)
 X_2 : Pertumbuhan Perusahaan (diukur dengan Pertumbuhan Penjualan)
 e : Error/ Kesalahan

Definisi Operasional Variabel

a. Likuiditas (X_1)

Untuk mengukur likuiditas, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Pertumbuhan Perusahaan (X_2)

Sedangkan untuk mengukur tingkat Pertumbuhan Perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba (t)} - \text{Laba (t - 1)}}{\text{Laba (t - 1)}}$$

c. Opini Going Concern (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Opini *Going Concern* (Y). Variabel opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana kategori 1 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified going concern* dan 0 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified non going concern*”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1 Hasil Deskripsi Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	90	.02	11.02	1.5443	1.71579
Pertumbuhan	90	-96.14	172.07	-.0913	21.83716
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Penelitian Diolah (2019)

Pada Tabel 1 menunjukkan variabel likuiditas diperoleh rata-rata sebesar 1,544 dengan standar deviasi sebesar 1,71. Nilai minimum untuk variabel likuiditas 0,02 dan nilai maksimumnya 11,02.

Kemudian variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh rata-rata sebesar -0,091 dengan standar deviasi sebesar 21,837. Nilai minimum untuk variabel pertumbuhan perusahaan -96,14 dan nilai maksimumnya 172,07.

Tabel 2 Hasil Deskripsi Opini *Going Concern*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Non going concern	66	73.3	73.3	73.3
Valid Going concern	24	26.7	26.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Penelitian Diolah (2019)

Hasil deskripsi opini *going concern* selama tahun 2016-2018 diperoleh 66 data perusahaan tidak mengalami opini *going concern* dan 24 data perusahaan mengalami opini *going concern*.

Hasil Kelayakan Model Regresi Logistik

Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Tabel 3 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	17.571	8	.025

Sumber: Data Penelitian Diolah (2019)

Hosmer and Lemeshow's, diperoleh nilai chi-squar 17,571 dengan tingkat signifikansi 0,025. Karena tingkat signifikansi hitung lebih kecil dari ($p < 0,05$), maka hipotesis nol tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan ketidaksesuaian antara model dengan nilai observasinya artinya dapat dikatakan *Goodness of Fit Test* tidak baik. Hal ini dapat disebabkan karena terdapat variabel bebas yang tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan.

Hasil Uji Overall Model Fit

Tabel 4 Hasil Uji Overall Model Fit

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	Likuiditas	Pertumbuhan
1	99.213	-.553	-.246	.001
2	96.562	-.327	-.518	.003
Step 1 3	96.108	-.178	-.689	.004
4	96.096	-.154	-.721	.004
5	96.096	-.153	-.722	.004

c. Initial -2 Log Likelihood: 104.385

Sumber: Data Penelitian Diolah (2019)

Hasil uji *Overall Model Fit* antara likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini going concern diperoleh nilai -2LogL awal dimana model hanya memasukkan konstanta menunjukkan nilai sebesar 104,385. Sedangkan nilai -2LogL pada langkah berikutnya (Tabel 4) dimana model dimasukkan konstanta dan variabel independen menunjukkan nilai yang lebih kecil 96,096. Berdasarkan dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan nilai -2Log Likelihood. Menurut Santoso (2014:219), apabila nilai -2Log Likelihood awal lebih besar dari nilai -2Log Likelihood akhir maka menunjukkan model regresi yang semakin baik. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Hasil Uji Regresi Logistik

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Likuiditas	-.722	.321	5.056	1	.025	.486
Step 1 ^a Pertumbuhan	.004	.012	.132	1	.716	1.004
Constant	-.153	.400	.147	1	.701	.858

Sumber: Data Penelitian Diolah (2019)

Hasil uji regresi logistik antara Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini *Going Concern* dibentuk persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$GC = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$GC = -0,153 - 0,722 X_1 + 0,004 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Pengaruh Likuiditas terhadap Opini *Going Concern* diperoleh koefisien sebesar - 0,722 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 ($p < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh negatif signifikan, artinya semakin tinggi nilai Likuiditas akan berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan tersebut tidak memiliki opini *going concern*.
- Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini *Going Concern* diperoleh koefisien sebesar 0,004 dengan signifikansi sebesar 0,716 ($p > 0,05$) hal ini berarti tidak ada pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*, artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap opini *going concern*.

Uji Pengaruh Simultan

Tabel 6 Hasil Uji Pengaruh Simultan

	Chi-square	Df	Sig.
Step	8.288	2	.016
Step 1 Block	8.288	2	.016
Model	8.288	2	.016

Sumber: Data Penelitian Diolah (2019)

Hasil pengujian pengaruh secara simultan antara Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini *Going Concern* diperoleh nilai chi-square sebesar 8,288 dengan df bernilai 2 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 ($p < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini *Going Concern*.

Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	96.096 ^a	.088	.128

Sumber: Data Penelitian Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil koefisien determinasi pengaruh antara Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini *Going Concern* diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,128 artinya besar pengaruh antara Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini *Going Concern* adalah sebesar 12,8 persen, sedangkan pengaruh terhadap Opini *Going Concern* yang dijelaskan oleh variabel lainnya 87,2%.

Hasil Uji Pengaruh Parsial

Hasil pengujian pengaruh secara parsial antara likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern* dijabarkan sebagai berikut:

- Pengaruh likuiditas terhadap opini *going concern* diperoleh nilai Wald sebesar 5,056 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,025 ($p < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh signifikan.
- Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern* diperoleh nilai Wald sebesar 0,132 dengan signifikansi sebesar 0,716 ($p > 0,05$) sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

- Hasil pengujian regresi logistik diperoleh koefisien sebesar 0,722 dengan tingkat signifikansi 0,025 ($p < 0,05$) yang berarti likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap opini *going concern* karena memiliki nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, artinya semakin tinggi nilai likuiditas akan berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan tersebut tidak memiliki opini *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar likuiditas maka perusahaan dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga auditor tidak memiliki keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Noverio (2011) yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pemberian opini *going concern*.
- Hasil pengujian regresi logistik pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern* diperoleh koefisien sebesar 0,004 dengan signifikansi sebesar 0,716 ($p > 0,05$) sehingga terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan, artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap opini *going concern*. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari

seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dalam industri maupun kegiatan ekonominya, pertumbuhan penjualan yang tinggi menyebabkan pertumbuhan laba yang tinggi sehingga cenderung memiliki laporan sewajarnya, sehingga potensi untuk mendapatkan opini audit *going concern* semakin kecil. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arma (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya ditemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini berarti, dengan meningkatnya laba perusahaan maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan pada perusahaan. Semakin meningkat pertumbuhan perusahaan semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap opini *going concern*, artinya semakin tinggi nilai Likuiditas akan berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan tersebut tidak memiliki opini *going concern*.
- Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap opini *going concern*.
- Pengaruh antara Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini *Going Concern* diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar sebesar 12,8 persen, sedangkan pengaruh terhadap Opini *Going Concern* yang dijelaskan oleh variabel lainnya selain likuiditas dan pertumbuhan perusahaan yakni sebesar 87,2 persen.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi sebagai berikut:

- Jumlah variabel yang hanya memiliki dua variabel bebas yakni likuiditas dan pertumbuhan perusahaan serta satu variabel terikat yakni opini *going concern*.
- Jumlah sampel dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu 30 perusahaan dari total 122 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Periode pengamatan hanya menggunakan data variabel dari tahun 2016-2018. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan lebih banyak variabel.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya yaitu:

- Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya dan sebagainya.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, dengan kategori menambah jenis perusahaan yang akan diteliti, seperti perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan *real estate* maupun pertambangan.
3. Periode pengamatan ada baiknya jika dilakukan dengan menggunakan periode minimal 5 tahun agar mendapatkan data yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. "Standar Profesional Akuntan Publik". Jakarta: Salemba Empat.
- Mutchler, J. F. 1984. "*Auditor Perceptions of the Going Concern Opinion Decision*". *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 3.Spring pp. 17-30.
- Syamsuddin, L., 2001. "Manajemen Keuangan Perusahaan: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Machfoedz, Mas'ud. 1996. "Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek". Edisi Kelima. Buku 1. Yogyakarta: STIE-Widya Wiwaha.
- Fahmi, I., 2012. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Santosa, A.F., Wedari, L. K., 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol. 11 No. 2 hal. 141-158. UNIKA Soegijapranata. Semarang.
- Solikhah. 2007. "Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 2. No. 1,56-64
- Noverio, R. 2011. "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi, Jurusan Akuntansi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arma, Endra Ulkri. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Pradika, Rizka Ardhi. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)". Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)". Bandung: Alfabeta
- *) Anita Rachman adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.